

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan retrospektif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Linarwati, Fathoni, & Minarsih, 2016). Retrospektif adalah suatu pengambilan data yang berhubungan dengan masa lampau/masa lalu, penelitian ini mengambil data pada satu tahun sebelumnya yakni pada tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Purworejo pada bulan April hingga Juni 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti (Ninoy, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah pendonor yang menyumbangkan darahnya di UTD PMI Kabupaten Purworejo dari 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019 yang berjumlah 2.145 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono” Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Ninoy, 2013).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 2.145

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Harnovinsah, 2017). Variabel penelitian ini adalah hasil pemeriksaan Hepatitis C pada darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Purworejo tahun 2019.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hasil pemeriksaan skrining hepatitis C pada darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Purworejo	Data hasil skrining hepatitis C reaktif dan non reaktif yang diperoleh dari UTD PMI Kabupaten Purworejo pada tahun 2019	Form data sekunder	a. Reaktif b. Non Reaktif	Nominal
Jenis Kelamin	Fisiologi dan anatomi yang membedakan jenis kelamin pendonor.	Form data sekunder	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Umur	Kehidupan pendonor yang diukur dengan tahun	Form data sekunder	1. Usia 17-25 tahun (Remaja akhir) 2. Usia 26-35 tahun (dewasa awal) 3. Usia 36-45 tahun (dewasa akhir) 4. Usia 46-55 tahun (lansia awal) 5. Usia 56-65 tahun (lansia akhir)	Ordinal
Golongan Darah	Golongan darah ABO dan rhesus yang ditentukan berdasarkan keberadaan antigen di permukaan sel darah merah dan antibody di dalam plasma.	Form data sekunder	Frekuensi golongan darah 1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan data dari laporan tahunan UDD pada tahun 2019 yang ada di PMI Kabupaten Purworejo pada tahun 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter, dokumen atau data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah menurut Sugiyono (2010) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”. Menurut Ulber Silalahi bahwa: “Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”(Herviani & Febriansyah, 2016). Data sekunder yang akan di ambil terdiri dari usia, golongan darah, jenis kelamin, pekerjaan dan hasil pemeriksaan skrining Hepatitis C.

G. Etika Penelitian

1. Respect Human for dignity

Dalam penelitian ini hanya mengambil data yang sudah didapat dari UTD PMI Kabupaten Purworejo pada Tahun 2019.

2. Justice

Peneliti menjaga identitas pendonor yang hasil skrining Hepatitis C reaktif dan non reaktif di UTD PMI Kabupaten Purworejo pada Tahun 2019.

3. Beneficience

Peneliti harus menjaga hasil skrining hepatitis c reaktif dan non reaktif dari masyarakat, karena masyarakat luas tidak dapat mengetahui jumlah hasil skrining Hepatitis C reaktif dan non reaktif dari pendonor di UTD PMI Kabupaten Purworejo pada Tahun 2019.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data dan mengolah data hasil pemeriksaan hepatitis C pada darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Purworejo pada tahun 2019 analisis yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan bentuk presentase berdasarkan frekuensi dari setiap kategori, dengan rumus:

$$P: \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presesntase hasil

x : Jumlah frekuensi tiap kategori

n : Jumlah populasi

I. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-penelitian ini meliputi:

1. Pra-penelitian

Tahap pra-penelitian meliputi pengurusan perijinan, observasi tempat penelitian, studi pendahuluan maupun studi pustaka terhadap permasalahan serta mencari referensi penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Tahap ini dimulai pada bulan Maret 2020.

2. Persiapan Penelitian

Pembuatan proposal penelitian yang dilakukan pada bulan Maret 2020 hingga Mei 2020.

3. Ethical Clearence

Pada tahap ini dimana peneliti mengajukan surat keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa proposal riset layak dilakukan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

4. Proses Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder yang ada di UTD PMI Kabupaten Purworejo dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2020.

b. Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari UTD PMI Kabupaten Purworejo dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan bentuk presentase berdasarkan frekuensi dari setiap kategori.

5. Penyusunan Laporan

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk uraian dan tabel, sehingga menjadi sebuah laporan ilmiah atau karya tulis ilmiah.